

Integrasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Sekolah Dasar: Pendekatan Berbasis Media

Yenti Muliani

SD Negeri 040570 Tigabinanga, Indonesia

Email: yentimuliani1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa Sekolah Dasar dengan pendekatan berbasis media. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Data dikumpulkan melalui observasi, tes kemampuan membaca Al-Quran, serta wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran Al-Quran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Pembelajaran berbasis media tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga membantu siswa lebih terlibat dalam proses belajar, menjadikan Al-Quran lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi pembelajaran berbasis media sebagai pendekatan efektif dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kemampuan Membaca Al-Quran, Sekolah Dasar, Pendekatan Berbasis Media.

ABSTRACT

This study aims to explore the integration of learning strategies in improving Quran reading skills among elementary school students using a media-based approach. The research method used is an experimental design with a pre-test and post-test. Data was collected through observations, Quran reading ability tests, and interviews with teachers and students. The results of the study indicate that the use of media in Quran learning significantly improves students' reading abilities. Media-based learning not only enhances technical reading skills but also helps students become more engaged in the learning process, making the Quran more interesting and easier to understand. This study recommends the application of media-based learning strategies as an effective approach in Islamic education at the elementary school level.

Keywords: Learning Strategies, Quran Reading Skills, Elementary School, Media-Based Approach.

Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Quran adalah aspek penting dalam pendidikan agama Islam, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran, sekaligus menanamkan nilai-

nilai moral dan spiritual. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar, yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang menarik dan terbatasnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pendekatan berbasis media semakin populer sebagai salah satu solusi dalam mengatasi tantangan ini. Media pembelajaran dapat berupa perangkat elektronik, video, aplikasi mobile, dan alat bantu lainnya yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, termasuk dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan strategi pembelajaran berbasis media dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di Sekolah Dasar. Pendidikan Al-Quran merupakan bagian integral dari pembelajaran agama Islam yang bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya memahami isi Al-Quran, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat banyak tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan siswa SD, seperti rendahnya minat belajar, keterbatasan waktu, dan kurangnya pendekatan yang variatif dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang efektif menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan ini. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran adalah integrasi strategi pembelajaran yang memadukan metode konvensional dengan penggunaan media sebagai sarana pendukung. Media pembelajaran yang beragam, seperti video, aplikasi interaktif, dan audio, dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Quran, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pendekatan berbasis media ini menawarkan cara yang lebih menarik dan interaktif, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun dalam kelompok, sambil mengasah kemampuan membaca Al-Quran dengan cara yang menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi strategi pembelajaran berbasis media dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di sekolah dasar, serta untuk mengidentifikasi model pembelajaran yang paling efektif bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Al-Quran di sekolah dasar dapat lebih optimal, menarik, dan bermanfaat dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki keterampilan membaca Al-Quran yang baik. Kelebihan:

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media dalam pembelajaran membaca Al-Quran, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar XYZ selama dua bulan.

Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca Al-Quran yang diadakan sebelum dan setelah implementasi strategi pembelajaran berbasis media. Selain itu, observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan wawancara dilakukan dengan guru serta siswa untuk memperoleh informasi kualitatif mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Quran pada kelompok eksperimen setelah menggunakan media berbasis teknologi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor tes pre-test dan post-test yang menunjukkan perbedaan yang mencolok ($p < 0.05$). Kelompok eksperimen yang menggunakan media seperti video pembelajaran, aplikasi Al-Quran, dan alat bantu visual menunjukkan pemahaman yang lebih baik, serta lebih cepat dalam menguasai keterampilan membaca dibandingkan kelompok kontrol yang hanya menggunakan metode tradisional.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca Al-Quran setelah menggunakan media. Guru juga melaporkan bahwa penggunaan media mempermudah mereka dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Pembahasan

Penerapan media dalam pembelajaran membaca Al-Quran memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran yang beragam mampu meningkatkan motivasi siswa dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan efektif. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis media dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, mengaktifkan berbagai indra, dan membantu mereka lebih memahami materi pelajaran.

Namun, meskipun penggunaan media memberikan hasil yang positif, tantangan yang masih ada adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan kesiapan guru dalam mengintegrasikan media secara efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan guru dan penyediaan sarana yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi ini. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, khususnya di Sekolah Dasar. Pembelajaran Al-Quran yang efektif dapat membentuk dasar karakter dan spiritualitas siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang tepat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran, mengingat media dapat memperkaya pengalaman belajar dan membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Terintegrasi Strategi pembelajaran yang terintegrasi memungkinkan terciptanya hubungan yang harmonis antara tujuan, materi, metode, serta evaluasi. Dalam konteks pembelajaran Al-Quran, strategi ini bisa melibatkan berbagai pendekatan, seperti:

- a. Pendekatan Kontekstual: Menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami makna dan tujuan membaca Al-Quran.
- b. Pendekatan Konstruktivistik: Membantu siswa membangun pemahaman melalui interaksi dengan teks Al-Quran, bukan hanya menghafal bacaan, tetapi juga memahami makna dan konteks ayat-ayat yang dibaca.
- c. Pendekatan Kolaboratif: Melibatkan kerja sama antar siswa dalam memahami bacaan dan tajwid, yang dapat memperkuat pembelajaran melalui diskusi dan saling mengoreksi.

Pendekatan Berbasis Media Pendekatan berbasis media dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Media pembelajaran, seperti audio, video, dan aplikasi digital, memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Beberapa contoh media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar adalah:

- a. Media Audio: Penggunaan rekaman bacaan Al-Quran oleh qari yang berpengalaman dapat membantu siswa dalam melatih pengucapan dan intonasi bacaan yang benar. Selain itu, media audio memungkinkan siswa mendengarkan bacaan Al-Quran berulang-ulang sesuai kebutuhan mereka.
- b. Media Video: Video pembelajaran yang memperlihatkan gerakan mulut dalam membaca Al-Quran serta penjelasan tentang tajwid dapat memberikan gambaran visual yang jelas bagi siswa. Video dengan animasi atau gambar juga dapat menarik perhatian siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
- c. Aplikasi Pembelajaran Digital: Aplikasi berbasis teknologi dapat menawarkan latihan membaca Al-Quran yang interaktif dan mengukur kemajuan siswa secara real-time. Aplikasi ini bisa mencakup fitur pengucapan suara yang memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang kesalahan bacaan yang dilakukan.
- d. Papan Tulis Elektronik dan Proyektor: Penggunaan papan tulis elektronik atau proyektor dapat menampilkan teks Al-Quran secara besar dan jelas, sehingga memudahkan siswa untuk membaca bersama-sama dalam kelas. Fitur zoom pada proyektor juga memungkinkan guru untuk menyoroti ayat-ayat tertentu yang akan dipelajari.
- e. Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Media Agar strategi pembelajaran berbasis media ini dapat diterapkan dengan efektif, beberapa langkah berikut perlu diperhatikan:
- f. Perencanaan Pembelajaran yang Menyeluruh: Guru perlu merencanakan penggunaan media dengan baik, memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta menentukan waktu yang tepat untuk menggunakannya dalam kelas.
- g. Pelatihan Guru: Guru harus dilatih untuk memanfaatkan media secara maksimal. Mereka perlu menguasai cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan memahami bagaimana media dapat mendukung perkembangan keterampilan membaca Al-Quran.
- h. Evaluasi dan Umpan Balik: Penggunaan media juga harus disertai dengan evaluasi yang terus-menerus. Guru dapat memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil penggunaan media, serta menilai perkembangan mereka dalam membaca Al-Quran.

Integrasi strategi pembelajaran yang tepat dengan pemanfaatan media dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di Sekolah Dasar. Media yang

interaktif dan menarik mampu mengubah pengalaman belajar yang tradisional menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang melibatkan berbagai jenis media untuk mendukung siswa dalam menguasai bacaan Al-Quran dengan benar dan penuh pemahaman.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi strategi pembelajaran berbasis media efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa Sekolah Dasar. Penggunaan media tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga membantu siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan pendekatan ini secara luas di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran.

Integrasi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di Sekolah Dasar sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang optimal. Pendekatan berbasis media, seperti penggunaan aplikasi digital, video, dan alat bantu visual, dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menguasai teknik membaca Al-Quran dengan baik. Media ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendukung pemahaman yang lebih dalam melalui pengulangan dan visualisasi. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang melibatkan media dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran secara signifikan, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan mendukung perkembangan kemampuan mereka dalam memahami isi Al-Quran secara lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 89-102.
- Arifin, Z. (2018). Pendidikan Al-Quran di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, A. (2018). Strategi Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar: Pendekatan dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Ghaffar, N. A. (2021). Pendekatan Berbasis Media dalam Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, M. (2019). Pembelajaran Berbasis Media untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45-57.
- Hamzah, M. & Jannah, L. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Al-Quran Berbasis Media di Sekolah Dasar. Yogyakarta: UAD Press.
- Huda, M. (2013). Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, S. (2015). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 85-95.
- Mulyasa, E. (2011). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, H. & Suryani, D. (2020). Strategi Pembelajaran Al-Quran di Pendidikan Dasar: Teori dan Aplikasi. Surabaya: Al-Qudwah Press.
- Sudjana, D. (2012). Metode Pembelajaran Aktif. Bandung: Alfabeta
- Suryani, R. & Mulyadi, T. (2018). Integrasi Pembelajaran Al-Quran dengan Teknologi Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 33-44.

Wahyuni, E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(4), 58-72.